

## ABSTRAK

Budijanto, Jasmine Belinda. 2022. Pengembangan Buku Ajar Morfologi Kontekstual Berbasis Multimodalitas untuk Mahasiswa. *Tesis*. Yogyakarta: MPBInd, FKIP, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan produk baru berupa buku ajar morfologi kontekstual berbasis multimodalitas untuk mahasiswa. Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan model ADDIE. Terdapat lima tahapan yaitu 1) *Analyze*, 2) *Design*, 3) *Development*, 4) *Implementation*, dan 5) *Evaluation*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan kuesioner. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik kualitatif dan teknik kuantitatif. Teknik kualitatif digunakan pada data wawancara. Teknik kuantitatif digunakan pada data yang berupa skor. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan dikonversikan berdasarkan rumus Penilaian Acuan Patokan (PAP).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan dua hal. Pertama, dalam proses pengumpulan informasi, peneliti menyimpulkan beberapa hal, yaitu 1) belum adanya buku ajar morfologi yang digunakan dalam pembelajaran morfologi; 2) mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam mempelajari morfologi; 3) perkembangan teknologi dan serba visual menjadi kebutuhan dalam pembelajaran morfologi; 4) sudah ada tugas-tugas yang membantu mahasiswa menganalisis morfologi dalam kehidupan sehari-hari, tetapi belum tersedia buku ajar morfologi yang memberikan contoh-contoh kontekstual dan melibatkan aspek-aspek multimodalitas. Kedua, dalam pengembangan produk, terdapat beberapa hal, yaitu: 1) pada tahap desain, peneliti menyusun desain produk berupa RPS telah divalidasi dan memperoleh skor 4,9 dari skor maksimal 5,00 dengan kategori “Sangat Baik”; 2) pada tahap pengembangan produk, produk dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan, RPS, dan kerangka buku ajar; 3) produk yang telah dikembangkan kemudian divalidasi oleh dosen ahli pada aspek tampilan, penyajian, materi, bahasa, dan kekhasan buku; 4) hasil revisi produk tahap 1 meliputi desain tampilan sampul, komposisi warna dan gambar, ukuran huruf, kesalahan penulisan, dan penambahan materi; 5) buku ajar diuji coba dan dinilai oleh dosen pengampu dan mahasiswa; 6) hasil revisi tahap 2 meliputi komposisi warna dan ukuran huruf; 7) produk final buku ajar memperoleh skor rata-rata 4,33 dari skor maksimal 5,00 dengan kategori “Sangat Baik”. Dengan demikian, buku ajar berjudul *Morfologi Dilengkapi Contoh Autentik dengan Perspektif Multimodalitas* dinyatakan layak digunakan dalam pembelajaran morfologi.

**Kata kunci:** buku ajar, morfologi, morfologi kontekstual, multimodalitas

## ABSTRACT

Budijanto, Jasmine Belinda. 2022. Development of Multimodality-Based Contextual Morphology Textbook for Students. *Thesis*. Yogyakarta: MPBSI, FKIP, Universitas Sanata Dharma.

*This study aims to develop a new product in the form of a multimodality-based contextual morphology textbook for university students. This research is research and development (Research and Development) with the ADDIE model. There are five stages, namely 1) Analyze, 2) Design, 3) Development, 4) Implementation, and 5) Evaluation. Data collection techniques used were interviews and questionnaires. Data analysis techniques in this study are qualitative techniques and quantitative techniques. Qualitative techniques were used on the interview data. Quantitative techniques are used on data in the form of scores. The data is then analyzed using descriptive statistics and converted based on the Penilaian Acuan Patokan (PAP) formula.*

*Based on the research that has been done, the researcher found two things. First, in the process of collecting information, researchers concluded several things, namely 1) there was no morphology textbook used in morphology learning; 2) students still experience difficulties in studying morphology; 3) the development of technology and all-visual is a necessity in learning morphology; 4) there are assignments that help students analyze morphology in everyday life, but there are no morphology textbooks that provide contextual examples and involve multimodality aspects. Second, in product development, the researcher found several things, namely: 1) at the design stage, the researcher compiled a product design in the form of a validated RPS and obtained a score of 4.9 out of a maximum score of 5.00 in the "Very Good" category; 2) at the product development stage, the product is developed based on a needs analysis, lesson plan, and textbook framework; 3) products that have been developed are then validated by expert lecturers in the aspects of appearance, presentation, material, language, and book characteristics; 4) the results of product revision stage 1 include cover appearance design, color and image composition, font size, writing errors, and material additions; 5) textbooks are tested and assessed by supporting lecturers and students; 6) results of stage 2 revision include color composition and font size; 7) the final textbook product obtained an average score of 4.33 out of a maximum score of 5.00 in the "Very Good" category. Thus, the textbook entitled Morfologi Dilengkapi Contoh Autentik dengan Perspektif Multimodalitas is considered to be used in learning morphology.*

**Keywords:** *textbook, morphology, contextual morphology, multimodality*